

# SKRIPSI

## **DETERMINAN *MENSTRUAL HYGIENE* MANAGEMENT PADA REMAJA PUTRI DI KECAMATAN SUKARAMI**



OLEH

NAMA : MONICA LORENZA

NIM : 10011381722122

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **DETERMINAN *MENSTRUAL HYGIENE* *MANAGEMENT* PADA REMAJA PUTRI DI KECAMATAN SUKARAMI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MONICA LORENZA

NIM : 10011381722122

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**PROMOSI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, September 2022**

**Monica Lorenza**

**Determinan *Menstrual Hygiene Management* pada Remaja Putri di Kecamatan Sukarami**

xii + 77 Halaman, 30 Tabel, 3 Gambar, 2 Lampiran

**ABSTRAK**

*Menstrual Hygiene Management* merupakan pengelolaan kebersihan dan kesehatan pada saat perempuan mengalami menstruasi. Persentase Remaja Kota Palembang yang mampu menerapkan personal hygiene saat menstruasi masih tergolong rendah hanya 15% dan jumlah remaja putri terbanyak di Kota Palembang terletak di kecamatan Sukarami. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Menstrual Hygiene Management* pada Remaja Putri di Kecamatan Sukarami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 127 remaja putri di Kecamatan Sukarami dengan teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling*. Analisis penelitian ini terdiri dari analisis univariat, bivariat dengan uji statistik *chi square*, dan multivariat dengan uji regresi logistik ganda model prediksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki perilaku *menstrual hygiene magement* baik sebesar 59,1%. Ditemukan adanya hubungan *menstrual hygiene magement* dengan pengetahuan ( $p$ -value=0,036; PR=1,404; CI=1,066-1,849), kepentingan berperilaku ( $p$ -value=0,005; PR=1,679; CI=1,144-2,646), niat ( $p$ -value=0,041; PR=1,388; CI=1,044-1,846), sedangkan variabel yang tidak mempengaruhi adalah variabel kendala lingkungan terhadap *menstrual hygiene magement* ( $p$ -value=1,000 PR=0,553; CI=0,177-1,729). Hasil Multivariat menunjukkan bahwa variabel pengetahuan merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi perilaku *menstrual hygiene management* (PR=1,733, CI=0,833-4,382) setelah dikontrol oleh variabel kepentingan berperilaku dan niat. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang *Menstrual Hygiene Mangement* dengan menggunakan infografis serta kerjasama lintas sektor dan lintas program dari instansi kesehatan.

Kata Kunci : Mentruasi, remaja putri, *Menstrual Hygiene Management*, Palembang.

Kepustakaan : 61 (2005-2022)

**HEALTH PROMOTION  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, September 2022**

**Monica Lorenza**

***Determinants Of Menstrual Hygiene Management In Young Women In Sukarami District***

xii + 77 Pages, 28 Tables, 3 Images, 2 Attachments

**ABSTRACT**

*Menstrual Hygiene Management is the management of hygiene and health when women have menstruating. The percentage of Palembang City teenagers who are able to apply personal hygiene during menstruation is still relatively low at only 15% and the highest number of young women in Palembang City is located in Sukarami district. The purpose of this study was to determine the factors that affect Menstrual Hygiene Management in Young Women in Sukarami District. This study uses quantitative approach with a cross sectional design. The sample of this study was 127 young women in Sukarami District with a sampling technique, namely cluster random sampling. The analysis of this study consisted of univariate analysis, bivariate with chi square statistical test, and multivariate with double logistic regression test. The results showed that the behavior of menstrual hygiene management which has a good category of 59.1%. It was found that there was a relationship between knowledge (p-value=0,036; PR=1,404; CI=1,066-1,849), salience of the behavior (p-value = 0,005; PR=1,679; CI=1,144-2,646), intention (p-value=0,041; PR=1,388; CI=1,044-1,846), habits (p-value= <0,001; PR=2,242; CI=1,378-3,642),, while the variables that do not affect is the environmental constraint variable (p-value=1,000; PR=0,553; CI=0,177-1,729). Multivariate results showed that the variable habit is the most dominant variable affecting the behavior of menstrual hygiene management (PR=3.954, CI=1.649-9.479) after controlled by the knowledge variable, interest behave intention. Therefore, educational efforts are needed to improve knowledge about Menstrual Hygiene Management by using infographics as well as cross-sectoral and cross-program cooperation from health agencies.*

**Keywords** : Menstruation, Young Women, Menstrual Hygiene Management, Palembang.

**Literature** : 61 (2005-2022)

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, Agustus 2022

Yang bersangkutan,



Monica Lorenza

NIM.10011381722122

**HALAMAN PENGESAHAN**

**DETERMINAN *MENSTRUAL HYGIENE MANAGEMENT* PADA  
REMAJA PUTRI DI KECAMATAN SUKARAMI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH

MONICA LORENZA

NIM. 10011381722122

Indralaya, September 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Pembimbing




Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M  
NIP. 198905242014042001

## HALAMAN PERSETUJUAN



Skripsi ini dengan judul “Determinan *Menstrual Hygiene Management* pada Remaja Putri di Kecamatan Sukarami” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 Agustus 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, September 2022

**Ketua :**

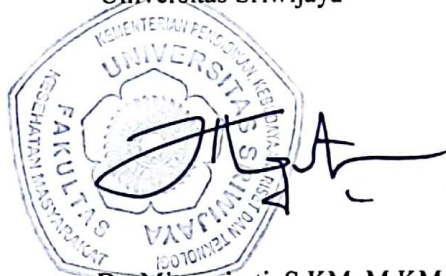
1. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos.,M.Kes.,AIFO (  )  
NIP. 196901241993031003

**Anggota :**

1. Yeni, S.K.M.,M.K.M (  )  
NIP. 198806282014012201
2. Fenny Etrawati, S.K.M.,M.K.M (  )  
NIP. 198905242014042001

**Mengetahui,**

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes  
NIP. 19781121001122002

## RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Monica Lorenza  
NIM : 10011381722122  
Tempat, Tanggal Lahir : Simpang, 17 Juli 1999  
Alamat : Pondok Key, Jl. Perumahan Griya Sejahtera,  
Indralaya Utara, Ogan Ilir  
Email : MonicaLorenzaa@gmail.com  
No.HP : 082182289365

### RIWAYAT PENDIDIKAN

---

<b>2017-SEKARANG</b>	Universitas Sriwijaya, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Peminatan Promosi Kesehatan
<b>2014-2017</b>	SMAN 17 Palembang
<b>2011-2014</b>	SMPN 1 Simpang, OKU Selatan
<b>2005-2011</b>	SDN 2 Simpang, OKU Selatan

---

### PENGALAMAN ORGANISASI

---

<b>2017-SEKARANG</b>	Staf UKM Unsri Riset dan Edukasi
<b>2017-2018</b>	Anggota BO English and Study Club FKM UNSRI
<b>2017-2018</b>	Anggota Keluarga Mahasiswa Serasan Seandanan UNSRI
<b>2018-2019</b>	Wakil ketua Departemen Media dan Informasi, Keluarga Mahasiswa Serasan Seandanan UNSRI

---



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanawata'ala berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Determinan *Menstrual Hygiene Management* pada Remaja Putri di Kecamatan Sukarami”. Saya menyadari bahwa proses ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti.,S.K.M.,M.Kes sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Novrikasari.,S.KM.,M.kes Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Fenny Etrawati.,S.K.M.,M.K.M sebagai dosen pembimbing saya yang telah memberikan banyak sekali ilmu, pelajaran, dan bimbingan kepada saya.
4. Bapak Dr. Nur Alam Fajar.,S.Sos.,M.Kes,AIFO dan Ibu Yeni, S.K.M.,M.K.M sebagai dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan, arahan, dan bimbingan kepada saya.
5. Semua dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
6. SMA Negeri 13 Palembang, SMA Negeri 17 Palembang, SMA Negeri 21 Palembang, SMK Bakti Ibu 03 Palembang, SMK Kesehatan Indo Health School atas izin penelitian yang diberikan.
7. Orang tua dan saudara saya tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan terbaik kepada saya yang tiada henti-hentinya.
8. Teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan moral dan materil serta motivasi untuk saya agar selalu semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penggarapan skripsi ini hingga selesai

Indralaya, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Remaja.....	7
2.1.1 Pengertian Remaja.....	7
2.1.2 Batasan Usia Remaja.....	7
2.1.3 Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja.....	7
2.2 Kesehatan Reproduksi.....	9
2.2.1 Pengertian Kesehatan Reproduksi.....	9

2.2.2	Komponen Kesehatan Reproduksi.....	9
2.2.3	Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi .....	12
2.3	Menstruasi .....	13
2.4	<i>Menstrual Hygiene Management</i> (MHM) .....	13
2.4.1	Pengertian Menstrual Hygiene Management (MHM) .....	13
2.4.2	Aspek-Aspek dalam Menstrual Hygiene Management.....	14
2.5	Infeksi Saluran Reproduksi.....	16
2.5.1	Definisi Infeksi Saluran Reproduksi.....	16
2.5.2	Penyebab Infeksi Saluran Reproduksi .....	16
2.6	Kerangka Teori.....	17
2.7	Kerangka Konsep .....	20
2.8	Penelitian Terkait.....	21
2.9	Definisi Operasional .....	24
2.10	Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
3. 1	Desain Penelitian .....	29
3.2	Populasi dan Sampel .....	29
3.2.1	Populasi Penelitian.....	29
3.2.2	Sampel Penelitian .....	29
3.2.3	Teknik Sampling.....	30
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	31
3.3.1	Jenis Data .....	31
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	32
3.4	Pengolahan data.....	32
3.5	Validitas dan Realibilitas Data .....	34
3.6	Analisis Data dan Penyajian Data.....	38
3.6.1	Analisis Data.....	38
3.6.2	Penyajian Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>42</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
4.2	Hasil Analisis Univariat .....	43
4.2.1	Karakteristik Responden .....	43

4.2.2	Distribusi Frekuensi Menstrual Hygiene Management .....	45
4.2.3	Distribusi Frekuensi Pengetahuan .....	47
4.2.4	Distribusi Frekuensi Kepentingan Berperilaku .....	48
4.2.5	Distribusi Frekuensi Niat .....	51
4.2.6	Distribusi Frekuensi Kendala Lingkungan.....	53
4.3	Hasil Analisis Bivariat .....	56
4.3.1	Hubungan antara Pengetahuan dengan <i>Menstrual Hygiene Management</i> .....	57
4.3.2	Hubungan antara Kepentingan Berperilaku dengan <i>Menstrual Hygiene Management</i> .....	57
4.3.3	Hubungan antara Niat dengan <i>Menstrual Hygiene Management</i> .....	58
4.3.4	Hubungan antara Kendala Lingkungan dengan <i>Menstrual Hygiene Management</i> .....	59
4.4.1	Seleksi Bivariat .....	60
4.4.2	Pemodelan Awal.....	60
4.4.3	Final Model .....	63
BAB V PEMBAHASAN .....		64
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	64
5.2	Karakteristik Responden.....	64
5.3	Perilaku Menstrual Hygiene Menstruasi.....	65
5.4	Hubungan Pengetahuan dengan <i>Menstrual Hygiene Management</i> .....	68
5.5	Hubungan Kepentingan Berperilaku dengan <i>Menstrual Hygiene Management</i> .....	70
5.6	Hubungan Niat dengan <i>Menstrual Hygiene Management</i> .....	72
5.7	Hubungan Kendala Lingkungan dengan <i>Menstrual Hygiene Management</i> .....	74
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....		76
6.1	Kesimpulan .....	76
6.2	Saran.....	76
LAMPIRAN .....		85

## DAFTAR TABEL

2.8	Penelitian Terdahulu.....	22
2.9	Definisi Operasional.....	25
3.1	Perhitungan Sampel.....	33
3.2	Jumlah Sampel.....	34
4.1	Karakteristik Responden.....	41
4.2	Rata-rata usia responden dan usia pertama kali menstruasi.....	42
4.3	Distribusi Frekuensi Pertanyaan <i>Menstrual Hygiene Management</i> .....	42
4.4	Distribusi Frekuensi <i>Menstrual Hygiene Management</i> .....	43
4.5	Distribusi Frekuensi Pertanyaan Pengetahuan.....	43
4.6	Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	47
4.7	Distribusi Frekuensi Pertanyaan Kepentingan Berperilaku.....	47
4.8	Distribusi Frekuensi Kepentingan Berperilaku.....	47
4.9	Distribusi Pertanyaan Frekuensi Niat.....	47
4.10	Distribusi Frekuensi Niat.....	47
4.11	Distribusi Frekuensi Pertanyaan Kendala Lingkungan.....	47
4.12	Distribusi Frekuensi Kendala Lingkungan .....	47
4.13	Distribusi Frekuensi Pertanyaan Kebiasaan.....	49
4.14	Distribusi Frekuensi Kebiasaan.....	49
4.15	Hubungan antara pengetahuan dengan <i>Menstrual Hygiene Management</i> ..	53
4.16	Hubungan antara Kepentingan Berperilaku dengan <i>Menstrual Hygiene Management</i> .....	54
4.17	Hubungan antara Niat dengan <i>Menstrual Hygiene Management</i> .....	55
4.18	Hubungan antara Kendala lingkungan dengan <i>Menstrual Hygiene Management</i> .....	56
4.19	Hubungan antara Kebiasaan dengan <i>Menstrual Hygiene Management</i> .....	56
4.20	Hasil Seleksi Bivariat.....	57
4.21	Hasil Pemodelan Awal Multivariat.....	58
4.22	Hasil identifikasi Confounding Multivariat tanpa variabel kendala lingkungan.....	59
4.23	Hasil identifikasi Confounding Multivariat tanpa variabel kepentingan berperilaku.....	59
4.24	Hasil identifikasi Confounding Multivariat tanpa variabel pengetahuan...	59
4.25	Hasil identifikasi Confounding Multivariat tanpa variabel Niat.....	60
4.26	Hasil Final Model Multivariat.....	60

## DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Teori.....	19
2.2	Kerangka Konsep.....	21
3.1	Rumus Uji Hipotesis Beda 2 Proporsi.....	29

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara global, populasi remaja sebanyak 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia (UNICEF, 2016). Jumlah remaja di Asia tahun 2013 dari rentang usia 10-24 tahun sebanyak 802 juta pada tahun 2013. Menurut hasil SUPAS 2015 data proyeksi penduduk Indonesia tahun 2020 berjumlah 269.603,4 juta jiwa (BPS,2015). Remaja di Sumatera Selatan berjumlah 1,48 juta jiwa, dengan persentase remaja Kota Palembang sebanyak 19,37% dan 50,36% adalah remaja perempuan (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan data dari BKKBN tahun 2019 kecamatan di Kota Palembang yang memiliki jumlah perempuan terbanyak dengan rentang usia 10-24 tahun yaitu di Kecamatan Sukarami berjumlah 2083 jiwa (BKKBN, 2019).

Remaja berada pada tahap transisi masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa transisi ini banyak perubahan yang terjadi. Secara fisik, terdapat perubahan pada individu dengan adanya perkembangan beberapa organ tubuh dan matangnya organ-organ reproduksi. Perempuan mengalami menstruasi sebagai tanda kematangan organ reproduksi pada remaja perempuan (Sigelman and Rider, 2012).

Menstruasi atau haid adalah perdarahan secara periodik dan siklik dari uterus, dan pelepasan endometrium (Setianingsih and Putri, 2017). Saat periode menstruasi, jumlah bakteri buruk pada organ intim kewanita bertambah, karena meningkatnya kadar keasaman (pH) dari darah yang dikeluarkan. Kondisi ini memungkinkan terjadinya kontaminasi bakteri dan jamur (Hasanah, 2018). Saat menstruasi, pembuluh darah dalam rahim menjadi terbuka (Phonna *et al.*, 2018). Apabila kurangnya pemahaman personal hygiene genitalia dapat terjadinya gangguan kesehatan reproduksi seperti keputihan, infeksi saluran kemih (ISK), penyakit radang panggul (PRP) dan kemungkinan terjadi kanker leher rahim (Wakhidah&Wijayanti, 2014).

Berdasarkan data WHO tahun 2015, kesehatan reproduksi termasuk dalam 2 teratas permasalahan kesehatan wanita. Angka kejadian penyakit infeksi alat

reproduksi sebanyak 2,3 juta kasus dan 1,2 juta kasus terjadi di negara berkembang (Sitarani, Rumiati and Sumbayak, 2020). Indonesia menjadi negara yang paling rentan mengalami ISR karena iklim Indonesia yang panas dan lembab dari negara-negara Asia Tenggara lainnya (Puspitaningrum, 2010). Infeksi Saluran Reproduksi Indonesia terjadi akibat kurangnya *hygiene* pada organ genitalia, jumlah penderita infeksi saluran reproduksi sebanyak 90-100 kasus per 100.000 penduduk setiap tahun (Kemenkesri, 2014). Infeksi Saluran Reproduksi dapat disebabkan oleh minim perilaku menjaga kebersihan saat menstruasi (Zakir, 2016).

Dampak yang terjadi apabila perilaku personal hygiene tersebut tidak dilakukan antara lain remaja putri tidak akan bisa memenuhi kebersihan alat reproduksinya, dapat terkena infeksi saluran kemih, keputihan, kanker serviks dan kesehatan reproduksi lainnya (Nugroho, 2013). Berdasarkan data dari badan kesehatan Dunia (WHO), kanker serviks merupakan kanker nomor dua terbanyak pada perempuan berusia 15–45 tahun setelah kanker payudara, tidak kurang dari 500.000 kasus baru dengan kematian 280.000 penderita terjadi setiap tahun diseluruh dunia (Pribakti, 2010). Indonesia berada pada peringkat pertama untuk kasus wanita penderita kanker mulut rahim (serviks) sedunia, sedangkan data dari Yayasan Kanker Indonesia, bahwa penyakit kanker leher rahim (serviks) mengakibatkan korban meninggal dunia sedikitnya 555 wanita perharinya dan 200.000 wanita pertahunnya (Pribakti, 2010)

*Menstrual Hygiene Management* atau Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) adalah pengelolaan kebersihan dan kesehatan pada saat perempuan mengalami menstruasi. Perempuan harus menggunakan pembalut yang bersih dengan menggantinya sesering mungkin selama menstruasi, serta dapat mengakses toilet yang memiliki akses pembuangan, sabun, dan air untuk membersihkan diri dalam kondisi nyaman dengan privasi yang terjaga (WHO, 2015). *Menstrual hygiene* merupakan komponen *hygiene* perorangan terhadap peningkatan perilaku kesehatan seseorang, yang berperan penting dalam mencegah adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi (Putri & Setiyaningsih, 2017).



Penelitian Pythagoras (2017) menyebutkan bahwa sekitar 54,6% remaja putri kurang baik dalam melakukan tindakan *personal hygiene* menstruasi. Penelitian Latifah (2017) menunjukkan bahwa 61,5% remaja putri jarang menggunakan celana dalam yang menyerap keringat saat menstruasi. Hasil riset Burnet Institute tahun 2015 yang melibatkan 1.159 murid perempuan Indonesia, menunjukkan hanya 63% mengerti mengenai Manajemen Kebersihan Menstruasi, dan sebagian tidak mengerti. 1 dari 6 remaja perempuan Indonesia terpaksa tidak masuk sekolah saat haid karena cemas, malu dan takut diejek teman (Hasanah, 2018). Sebanyak 10% remaja Kota Palembang yang memiliki pengetahuan baik tentang menstruasi, dan hanya 15% yang mampu menerapkan *personal hygiene* saat menstruasi (Mutiara, 2018).

Perhatian khusus perlu diberikan untuk *Menstrual hygiene management* (MHM), karena isu ini sangat terkait erat dengan pencapaian beberapa target *Sustainable Development Goals* (SDG). *Menstrual hygiene management* (MHM) mendukung tujuan ketiga kehidupan sehat dan sejahtera, tujuan keempat pendidikan berkualitas, tujuan kelima kesetaraan gender, tujuan keenam serta ketersediaan air bersih dan sanitasi layak. Peningkatan kualitas sanitasi sekolah dan kesadaran terhadap isu *Menstrual hygiene management* (MHM) merupakan upaya bersama pemerintah dan masyarakat sipil dalam meningkatkan angka partisipasi kasar (APK) dan tentunya pencapaian target SDG (Kemendikbud, 2017).

Berdasarkan *Theory Integrated behaviour model* menjelaskan bahwa perilaku dibentuk dari beberapa faktor. Dalam penelitian ini faktor yang digunakan untuk menganalisis penyebab individu melaksanakan praktik *menstrual hygiene management* berdasarkan pengetahuan, kepentingan berperilaku, niat, dan kendala lingkungan. *Menstrual hygiene management* dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang mempunyai kontribusi besar dalam mengubah perilaku seseorang untuk melakukan hygiene menstruasi (Dolang, Rahma and Ikhsan, 2013). Selain itu, terdapat faktor kepentingan berperilaku, Seseorang akan cenderung menerapkan perilaku sehat ketika merasa perilaku tersebut bermanfaat untuk meningkatkan kesehatannya sehingga individu akan mengambil suatu keputusan untuk bertindak (Trisnalia, 2018). Adapun faktor niat

yang merupakan keinginan remaja putri akan membentuk tindakan dan mewujudkan sebuah perilaku *personal hygiene*, niat berpengaruh terhadap perilaku remaja putri dalam menerapkan *personal hygiene* saat menstruasi (Astani, 2020). Faktor kendala lingkungan yang dapat mempengaruhi *menstrual hygiene* karena pengaruh orang-orang dan situasi yang ada di sekitarnya ditinjau dari lingkungan keluarga, teman sebaya, dan faktor media yang menjadi alternatif penerimaan informasi tentang *menstrual hygiene* (Astani, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “determinan *menstrual hygiene management* (MHM) pada remaja putri di Kecamatan Sukarami”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

*Menstrual hygiene mangement* merupakan suatu cara memelihara kebersihan untuk menjaga kesehatan reproduksi. *Menstrual hygiene* yang buruk dapat menyebabkan Infeksi saluran reproduksi, Prevalensi terjadinya infeksi saluran reproduksi di Indonesia cukup tinggi 90-100 kasus per 100.000 penduduk setiap tahun (Kemenkesri, 2014). Infeksi saluran reproduksi memiliki dampak buruk terhadap kesehatan yaitu kanker, keputihan, kandidiasis, herpes genitalia. Remaja di Kota Palembang, hanya 10% yang memiliki pengetahuan baik tentang menstruasi, dan hanya 15% yang mampu menerapkan *personal hygiene* saat menstruasi (Mutiara, Santoso and Irfannuddin, 2018). Karena isu ini *Menstrual hygiene management* (MHM) berkaitan dengan target Sustainable Development Goals (SDG), antara lain tujuan ketiga kehidupan sehat dan sejahtera, tujuan keempat pendidikan berkualitas, tujuan kelima kesetaraan jender, tujuan keenam serta ketersediaan air bersih dan sanitasi layak. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah determinan praktik *Menstrual hygiene management* (MHM) pada remaja putri di Kecamatan Sukarami?

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah dijelaskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Determinan *Menstrual hygiene management* (MHM) pada remaja putri di Kecamatan Sukarami.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran karakteristik remaja putri di Kecamatan Sukarami.
2. Mengetahui *Menstrual hygiene management* (MHM) pada remaja putri di Kecamatan Sukarami.
3. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan *Menstrual hygiene management* (MHM) pada remaja putri di Kecamatan Sukarami.
4. Mengetahui hubungan antara kepentingan berperilaku dengan *Menstrual hygiene management* (MHM) pada remaja putri di Kecamatan Sukarami.
5. Mengetahui hubungan antara niat dengan *Menstrual hygiene management* (MHM) pada remaja putri di Kecamatan Sukarami.
6. Mengetahui hubungan antara kendala lingkungan dengan *Menstrual hygiene management* (MHM) pada remaja putri di Kecamatan Sukarami.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

1. Menambah wawasan keilmuan di bidang ilmu perilaku kesehatan khususnya mengenai determinan *Menstrual hygiene management* (MHM) pada remaja putri di Kecamatan Sukarami.
2. Menambah keterampilan peneliti dalam melakukan pendekatan kepada orang-orang baru seperti informan penelitian untuk mendapatkan informasi yang sebenar-benarnya.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat dalam bidang promosi kesehatan.

2. Mahasiswa kesehatan masyarakat dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mempelajari tentang perilaku ataupun intervensi yang dapat diterapkan berkaitan dengan topik penelitian.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Hasil dari penelitian dapat dijadikan bahan acuan dan informasi untuk melakukan upaya pencegahan, pengawasan dan pengendalian terhadap perilaku *menstrual hygiene management* (MHM), serta dalam rangka untuk meningkatkan kesehatan reproduksi pada remaja puteri di Kecamatan Sukarami.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

#### **1.5.2 Lingkup Materi**

Lingkup materi penelitian ini mengenai determinan *Menstrual hygiene management* (MHM) pada remaja putri di Kecamatan Sukarami.

#### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan November 2020 - Agustus 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriliana, I., Puspitaningrum, D. and Rahmawati, A. (2014) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi SD Tentang Menstruasi Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan di SDN Sampangan 01 Semarang', *Jurnal kebidanan*, 3(2), pp. 12–19.
- Annisa Baharuddin, Henni Kumaladewi Hengky and Ayu Dwi Putri Rusman (2019) 'Pengaruh Penggunaan Pembalut Saat Menstruasi Terhadap Risiko Kanker Serviks Pada Siswi Sma Negeri 2 Pangkajene Sidenreng Rappang', *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(1), pp. 115–127.
- Arifiani, I.R.D. and Samaria, D. (2021) 'Gambaran Pegetahuan, Sikap, Dan Motivasi Terkait Vulva Hygiene Pada Remaja Wanita Di Rw 02 Bojong Menteng, Bekasi', *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(1), p. 30-37.
- Arifin, N.F., Ginandjar, P. and Udiyono, A. (2012) 'Penggunaan Kondom Dan Vaginal Higiene Sebagai Faktor Risiko Kejadian Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Pekerja Seks Di Lokasi Batu 24 Kabupaten Bintan', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1(2), pp. 357–363.
- Arini, L.D.D. and Harsiwi, U.B. (2018) 'Bahaya Pembalut Wanita Melalui Personal Hygiene Remaja', *Jurnal Biomedika*, 11(1), pp. 27–34.
- Astani, N.M.M.W. (2020) 'Determinan Yang Mempengaruhi Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMP X Kota Surabaya', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(1), pp. 12-19.
- Besral (2012) *Regresi Logistik Multivariat Analisis Data Riset Kesehatan*. Depok.
- BKKBN (2012) *Pernikahan Dini pada Beberapa Provinsi di Indonesia: Akar Masalah dan Peran Kelembagaan di Daerah*. Jakarta: Direktorat Analisis Dampak Kependudukan.
- Bujawati, E., Raodhah, S. and Indriyanti, I. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Personal Hygiene Selama Menstruasi pada Santriwati di Pesantren Babul Khaer Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 3(1), pp. 1–9.

- D, R. (2018) 'Integrasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi pada Pembelajaran Biologi di SMA dengan Penerapan Kurikulum 2013', *Jurnal Biologi, Sains, dan Lingkungan*, 11(1), pp. 1–5.
- Dolang, M.W. and Kiriwenno, E. (2020) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Higiene Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri', *Jurnal Biology Science & Education*, 9(1), pp. 101–108.
- Dolang, M.W., Rahma and Ikhsan, M. (2017) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Hygiene Menstruasi Pada Siswi SMA Negeri 1 Sesean Kabupaten Toraja Utara Factors Related to Menstrual Hygiene Practices of SMA Negeri 1 Sesean Students , North Toraja Regency', *Jurnal MKMI*, 4(2), pp. 36–44.
- Farisy, F. and Siswantara, P. (2016) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Niat Dan Perilaku Santri Pesantren Al Fitrah Untuk Terlibat Aktif Dalam Poskestren', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 5(2), pp. 129–142.
- Hartono, S. (2004) 'Perilaku Seks Mahasiswa di Surabaya', *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 19(3), pp. 297–302.
- Hasanah, H.U., Nikmawati, N. and Sukini, T. (2018) 'Tingkat Pengetahuan Siswi Sma Terhadap Praktik Manajemen Kebersihan Menstruasi Poltekkes Kemenkes Semarang Jurusan Kebidanan Semarang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Magelang', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 6(1), pp. 170–189.
- Humairoh, F., Musthofa, S.B. and Widagdo, L. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Panti Asuhan Di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), pp. 745–752.
- Hurlock (2012) *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rantai Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Imam Arief Purbono, Melly Prabawati and Tarma (2015) 'Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi', *Jurnal FamilyEdu*, 1(2), pp. 135–149.
- Isnaniar and Hasanah, R. (2018) 'Hubungan Antara Penggunaan Panty Liner Dengan

- Kejadian Fluor Albus Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah 2 Pekanbaru', *Jurnal Sain dan Kesehatan*, 9(1), pp. 63–75.
- Jannah, M. (2017) 'Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam', *Jurnal Psikologi*, 1(1), pp. 243–256.
- Kemendikbud (2017) 'Panduan Manajemen Kebersihan Menstruasi Bagi Guru dan Orang Tua', Jakarta: Kemendikbud RI.
- Kemenkes RI (2016) *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kiftia, M. and Rizkia, M. (2020) 'Menstrual Hygiene Practice Among Female Adolescents In Boarding School', *Jurnal Medika Veterinaria*, 14(1), pp. 35–42.
- Kinanti (2009) *Rahasia Pintar Wanita*. Yogyakarta: Aulya Publishing.
- Komariah, N.S., Untari, D.T. and Bukhari, E. (2020) 'Teknologi Komunikasi dan Perubahan Sosial Remaja di Indonesia; Sebuah Kajian Literatur Tentang Penggunaan Sosial Media', *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, 20(2), pp. 1–6.
- Korir, E., Okwara, F.N. and Okumbe, G. (2018) 'Menstrual hygiene management practices among primary school girls from a pastoralist community in Kenya: A cross sectional survey', *Pan African Medical Journal*, 3(1), pp. 1–11.
- Laili, U. (2019) 'Pemakaian Pembalut Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulva', *Jurnal Embrio*, 11(2), pp. 64–71.
- Latifah, N. (2017) 'Gambaran Perilaku Hygiene Menstruasi pada Siswi SMKN 8 Kota Bekasi Noor Latifah A', *Gambaran Perilaku Hygiene Menstruasi pada Siswi SMKN 8 Kota Bekasi Noor*, 13(1), pp. 35–47.
- Lemeshow, S., Hosmer Jr, D. W., Klar, J., & Lwanga, S.K. (1990) *Adequacy Of Sample Size In Health Studies*. New York: World Health Organization.
- Lestari, P. (2014) *Hubungan Pengetahuan Menstruasi dan Komunikasi Teman Sebaya dengan Personal Hygiene Selama Menstruasi Pada Siswi SMA*. Universitas Sebelas Maret.
- Mardalena (2018) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan remaja putri dalam menghadapi menarche di SMP Negeri 31 Palembang tahun 2018', 6(2),

pp. 1–13.

- Mesquita, V.L.S. (2020) ‘Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Hygiene Remaja Saat Menghadapi Menstruasi Di Smp Negeri 5 Kota Kupang’, *Skripsi*, pp. 1–171.
- Mutiara, N., Santoso, B. and Irfannuddin (2018) ‘Pengaruh penyuluhan personal hygiene terhadap tingkat pengetahuan tentang menstruasi dan praktik personal hygiene pada siswi Kelas IX di SMP Negeri 24 Palembang dan SMP Negeri 45 Palembang’, *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 50(2), p. 65.
- Muvarichin (2015) ‘Hubungan Antara Shift Kerja Dengan Kelelahan Kerja Subyektif Pada Penjaga Warnet Di Kelurahan Sekaran’, *Unnes Journal of Public Health*, 4(1), pp. 8–14.
- Nata, S.A. and Yuanita, F. (2022) ‘Analisis faktor yang mempengaruhi perilaku personal hygiene saat menstruasi di SMA Semen Tonasa Kabupaten Pangkep Tahun 2020 Ada pengaruh pengetahuan , sikap , peran Orang Tua , dan Tidak ada pengaruh Media Informasi WHO ( World Health Organization ) Tahu’, 14(2), pp. 1–10.
- Notoadmdjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung: ALFABETA.
- Novianti, Yasnani and Erawan, P.E.M. (2016) ‘Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Dengan Personal Hygiene Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMP Negeri Satap Bukit Asri Kabupaten Buton Tahun 2016’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(4), pp. 1–10.
- Nugraheni, D. (2012) ‘Hubungan Kondisi Fasilitas Sanitasi Dasar Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), pp. 922 – 933.
- Nugroho, T. (2012) *Patologi Kebidanan*. Cetakan pe. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nugroho, T. (2013) *Masalah Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Medical Book.
- Pahlupi, R., Suryana, A. and Setiaman, A. (2012) ‘Hubungan antara Kegiatan Penyuluhan Program Keluarga Berencana ( KB ) dengan Perubahan Sikap Penduduk Kabupaten Garut’, 1(1), pp. 1–18.



- Pangalila, T. (2018) 'Peran Pemerintah Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Balahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo', *Jurnal Civic Education*, 2(1), pp. 15–24.
- Pertiwi, T.I. (2018) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Praktik Menstrual Hygiene Pada Siswi Sdn 4 Pacarkembang Surabaya', *Jurnal PROMKES*, 6(2), p. 142-151.
- Phonna, R. *et al.* (2018) 'Upaya Menjaga Kebersihan Saat Menstruasi Pada Remaja Putri', *Idea Nursing Journal*, 9(2), pp. 14–20.
- Prabawani, R.C. (2016) 'Gambaran perilaku remaja putri pada masa pubertas di desa tanjungrejo grobogan', *Jurnal Keperawatan*, 5(2), pp. 90-95.
- Prawirohardjo (2011) *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT. Bina Sarana Sarwono Prawirohardjo.
- Prayuni, E.D., Imandiri, A. and Adianti, M. (2019) 'Therapy for Irregular Menstruation With Acupuncture and Herbal Pegagan (Centella Asiatica (L.))', *Journal Of Vocational Health Studies*, 2(2), p. 86-72.
- Pribakti (2010) *Tips dan Trik Merawat Organ Intim*. Jakarta: Sagung Seto.
- Puspitasari, R.D. *et al.* (2015) 'Penyuluhan dan Simulasi Menjaga Kebersihan Alat Kelamin Luar Wanita Di SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung', *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Abstrak*, 1(1), pp. 30–32.
- Pythagoras, K.C. (2018) 'Personal Hygiene Remaja Putri Ketika Menstruasi', *Jurnal PROMKES*, 5(1), pp. 12–24.
- Rachmadiani, F., Armini, N.K.A. and Nastiti, A.A. (2019) 'Analisis Perilaku Pencegahan Keputihan pada Remaja Putri berdasarkan Teori Health Promotion Model (HPM)', *Pedimaternal Nursing Journal*, 5(1), p. 137.
- Sariyati, S. (2014) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Remaja Putri tentang Flour Albus di SMP Negeri 2 Trucuk Kabupaten Klaten Factors That Affects Adolescent Girls Attitude about Flour Albus in Trucuk 2 Junior High Schools District Klaten', *Journal Ners and Midwifery Indonesia*, 2(3), pp. 117–121.
- Sarkar, I. *et al.* (2017) 'Determinants of menstrual hygiene among school going adolescent girls in a rural area of West Bengal', *Journal of Family Medicine*

- and Primary Care*, 6(3), p. 583.
- Setianingsih, A. and Putri, N.A. (2017) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Personal Hygiene Menstruasi', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(4), pp. 15–23.
- Shanti, E.F.S. and Desy (2018) 'Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemakaian Sabun Pembersih Kewanitaan', *Kesehatan Karya Husada*, 6(1), p. 28.
- Sigelman, C.. and Rider, E.. (2012) *Life-Span Human Development*. Wadsworth: Engage Learning.
- Sinaga, E. *et al.* (2017) *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Jakarta: Universitas Nasional IWWASH Global One.
- Sitarani, C., Rumiati, F. and Sumbayak, E.M. (2020) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas 2 SMAN 23 Jakarta tentang Personal Hygiene saat Menstruasi sebelum dan sesudah Penyuluhan', *Jurnal Kedokteran Meditek*, 26(2), pp. 43–50.
- Sudeeshna, R. and Aparajita, D. (2012) 'Determinants of Menstrual Hygiene among Adolescent Girls: A Multivariate Analysis', *National Journal of Community Medicine*, 3(2), pp. 294–301.
- Sugiyono (2009) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syamson, M.M., Murtini, M. and M, R. (2022) 'Pengaruh Promosi Kesehatan Menstrual Hygiene Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Menstruasi Awal', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 89–95.
- Trisetyaningsih, Y. and Febriana, E.R. (2019) 'Pemakaian Sabun Pembersih (Antiseptik) Sebagai Salah Satu Faktor Predisposisi Terjadinya Keputihan Pada Remaja Putri Di Yogyakarta', *Jurnal Kesehatan 'Samodra Ilmu'*, 10(2), pp. 81–86.
- Trisnalia, C.I. (2018) *Gambaran Perawatan Organ Reproduksi Remaja Saat Menstruasi Pada Komunitas Anaka Jalanan di Surabaya*. Universitas Airlangga Surabaya.

- UNICEF (2016) *Panduan khusus anak perempuan untuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah*. Bandung.
- Utami, N.Z. (2018) 'Analysis of Implementation Continuum of Care Program To Infants and Child Under 5 Years Health Service', *Human Care Journal*, 3(2), p. 130-137.
- Wiknjosastro (2005) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Wiyadi, Ashadi and Prayitno, B.A. (2014) 'Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Masalah dengan Tema Otot di SMP Negeri 2 Wonogiri Tahun pelajaran 2013/2014', *Inkuiri*, 3(3), pp. 99–106.
- Wulandari, A. (2014) 'Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya', *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), pp. 39–43.
- Yanti, D.E. (2017) 'Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Flour Albus Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro', *Jurnal Dunia Kesmas*, 6(3), pp. 17–21.
- Yasnani, N. *et al.* (2016) 'Menstruasi Pada Rmaja Putri Di Smp Negeri Satap Bukit Asri Kabupaten Buton Tahun 2016 The Relationship Of Knowledge , Attitude , And Action With The Menstrual Personal Hygiene On Female Adolescents In Smp Negeri Satap Bukit Asri Of Buton Regency In 2016', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 8(1), pp. 2020–2029.
- Yulisetyaningrum (2015) 'Hubungan Motivasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kebiasaan Buang Air Besar (BAB) Sembarangan di Dukuh Krajan Desa Karangrowo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun 2014', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 6(2), pp. 1689–1699.
- Zakir, M. (2016) 'Pengetahuan remaja putri tentang kebersihan alat genitalia saat menstruasi', *Jurnal Keperawatan*, 12(1), pp. 117–122.